

Today's Outlook

PASAR AS: Indeks Dow Jones Industrial Average turun 301,07 poin atau 0,65% ke level 45.952,24. S&P 500 turun 41,98 poin atau 0,63% ke level 6.629,08, dan Nasdaq Composite melemah 107,54 poin atau 0,47% ke level 22.562,54.

Saham-saham bank regional anjlok di awal sesi setelah Zions Bancorporation dan Western Alliance Bancorporation mengungkapkan adanya kerugian pinjaman yang terkait dugaan penipuan, memicu kembali kekhawatiran tentang lemahnya pengawasan kredit di kalangan bank kecil. Zions menyatakan akan menghapus sekitar USD 50 juta setelah menemukan “ketidaksesuaian data dan wanprestasi kontraktual” pada pinjaman komersial melalui unit California Bank & Trust. Sementara itu, Western Alliance mengatakan tengah menempuh jalur hukum terhadap seorang peminjam atas dugaan jaminan palsu. Saham Zions jatuh lebih dari 13%, dan Western Alliance merosot hampir 10%, menyeret indeks KBW Regional Banking turun sekitar 6%.

Sentimen pasar secara keseluruhan juga tertekan oleh faktor geopolitik dan politik. Investor tetap waspada terhadap memburuknya ketegangan dagang AS-China, setelah Trump mengumumkan rencana untuk memberlakukan tarif tambahan 100% terhadap seluruh impor dari China mulai bulan depan sebagai respons terhadap pembatasan ekspor logam tanah jarang oleh Beijing.

Sementara itu, penutupan sebagian pemerintahan AS yang kini memasuki minggu ketiga terus menekan kepercayaan pasar, mengganggu publikasi data ekonomi, dan memunculkan kekhawatiran terhadap pertumbuhan jangka pendek.

PASAR EROPA: Indeks STOXX 600 pan-Eropa naik 0,69%, DAX Jerman menguat 0,4%, CAC 40 Prancis melonjak 1,4%, dan FTSE 100 Inggris naik tipis 0,1%.

Saham-saham Eropa ditutup menguat pada Kamis, melanjutkan minggu yang fluktuatif seiring investor mencerna gejolak politik di Prancis serta data pertumbuhan ekonomi Inggris.

Kenaikan saham terjadi karena investor menanggapi positif laporan laba perusahaan, di tengah meredanya ketegangan politik setelah Perdana Menteri Prancis Sebastien Lecornu lolos dari voting mosi tidak percaya.

Di sisi lain, ekonomi Inggris kembali tumbuh pada Agustus, dengan produk domestik bruto bulanan naik tipis 0,1% dari Juli, menurut data resmi pada Kamis. IMF juga menyebut bahwa ekonomi Inggris berpotensi mencatat pertumbuhan tercepat kedua di antara negara G7 setelah Amerika Serikat.

PASAR ASIA: Sebagian besar bursa saham Asia melanjutkan penguatannya pada Kamis karena meningkatnya ekspektasi pemangkasan suku bunga oleh Federal Reserve AS dalam waktu dekat yang mendorong sentimen positif.

Namun, kenaikan dibatasi oleh kekhawatiran baru terkait hubungan dagang AS-China. Washington mengancam keputusan Beijing untuk memperketat kontrol ekspor logam tanah jarang dan memberi sinyal potensi tindakan balasan.

Ketegangan ini muncul setelah ancaman terbaru Presiden Donald Trump untuk memberlakukan tarif tambahan 100% pada impor China, membangkitkan kembali kenangan perang dagang sebelumnya yang sempat mengguncang pasar.

Indeks CSI 300 Shanghai-Shenzhen turun 0,1%, Shanghai Composite melemah 0,3%, dan Hang Seng Hong Kong anjlok 0,8%.

EMAS: Harga emas menembus level USD 4.300 untuk pertama kalinya, didorong oleh ketegangan dagang dan dampak penutupan pemerintahan AS.

KOMODITAS – MINYAK: Harga minyak dunia turun lebih dari 1% pada Kamis setelah Presiden AS Donald Trump mengatakan ia dan Presiden Rusia Vladimir Putin sepakat untuk segera bertemu di Hongaria guna membahas kemungkinan mengakhiri perang di Ukraina, menimbulkan ketidakpastian terhadap pasokan energi global.

Kontrak Brent crude ditutup turun 85 sen atau 1,37% ke USD 61,06 per barel, sementara WTI (West Texas Intermediate) turun 81 sen atau 1,39% ke USD 57,46 per barel — keduanya merupakan level penutupan terendah sejak 5 Mei.

Trump menyebut bahwa ia dan Putin akan bertemu di Budapest untuk membahas akhir perang Ukraina, sehari sebelum ia dijadwalkan berbicara dengan Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskiy. Tanggal pasti pertemuan tersebut belum diumumkan.

INDONESIA: IHSG ditutup menguat +0.91% ke zona hijau di level 8124.76 dan rebound bertahan di support 8000. Perhatikan saham - saham perbankan yang jika mulai berada di area jenuh supportnya, dimana valuasi saat ini cukup atraktif untuk melakukan pembelian. Dalam market yang cenderung akan volatilitas tinggi ini, tetap pantau ketat saham konglomerasi yang ada di portfolio dan jika mulai breakdown MA20 sebaiknya mengurangi bobot posisi. Jika ada pullback yang berlanjut pada saham berbasis komoditas emas, boleh dijadikan pilihan untuk trading ketika menunjukkan tanda pelemahan dan memanfaatkan momentum scalping untuk beberapa saham komoditas emas yang memiliki volatilitas tinggi.

JCI

8,124.8 +73.9 (+0.91%)

Volume (bn shares)	50.14	
Value (IDR tn)	29.93	
Up	Down	Unchanged
205	381	125

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
AMMN	130.2	BBCA	248.3
EMAS	54.6	RAJA	167.3
ANTM	45.4	CDIA	132.5
BRMS	45.3	BBRI	106.5
NCKL	44.6	CUAN	89.9

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
ANTM	60.3 B	BBRI	424.1 B
NCKL	57.0 B	BBCA	301.8 B
MDKA	54.9 B	CDIA	259.4 B
AADI	46.8 B	BMRI	240 B
JPFA	34.3 B	CUAN	157.7 B

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	5.95	-0.066	-1.1%
USIDR	16.573	8	0.0%
KRWIDR	11,71	0.0478	0.4%

IHSG

HIGH RISK SPEC BUY



RSI NEGATIVE DIVERGENCE, AT SUPPORT AREA

Support 7950-8050

Resistance 8200-8300

Stock Pick

SPECULATIVE BUY

BUKA – Bukalapak.com Tbk



Entry 168

TP 180 / 189-198

SL <160

SCALP BUY

GOTO – GoTo Gojek Tokopedia Tbk



Entry 55

TP 58-60 / 65-68

SL <53

SWING BUY

ITMG – Indo Tambangraya Megah Tbk



Entry22375-22000

TP23175 / 23600-23800

SL<21875

HIGH RISK SPEC BUY

EXCL – XLSMART Telecom Sejahtera Tbk



Entry2510

TP2700 / 2800 / 2960-3000

SL<2440

SPECULATIVE BUY

RATU – Raharja Energi Cepu Tbk



Entry8825

TP10500-11000

SL<8150

Company News

BUAH: Stock Split 1:2, Ini Jadwalnya

PT Segar Kumala Indonesia Tbk (BUAH) resmi menjadwalkan pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari semula Rp50 per saham menjadi Rp25 per saham, dengan rasio 1 saham lama menjadi 2 saham baru. Aksi korporasi ini merupakan tindak lanjut dari hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 1 Oktober 2025. " Dengan stock split ini, jumlah saham beredar Perseroan akan menjadi dua kali lipat, sedangkan nilai nominal per saham berkurang separuhnya menjadi Rp25. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan likuiditas perdagangan saham BUAH di Bursa Efek Indonesia," tulis Renny Lauren Direktur Utama BUAH. Jadwal Pelaksanaan Stock Split BUAH: - Akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama di pasar reguler & negosiasi 21 Oktober 2025- Awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru di pasar reguler & negosiasi 22 Oktober 2025- Akhir penyelesaian saham dengan nilai nominal lama di pasar reguler & negosiasi 23 Oktober 2025- Recording date pemegang saham yang berhak atas hasil stock split 23 Oktober 2025- Distribusi saham hasil stock split oleh KSEI kepada pemegang rekening 24 Oktober 2025- Awal perdagangan saham nominal baru di pasar tunai 24 Oktober 2025- Awal penyelesaian transaksi saham dengan nominal baru 24 Oktober 2025. (Emiten News)

BANK: Kapok Tekor! Kuartal III 2025 BANK Serok Laba IDR 128,15 Miliar

Bank Aladin Syariah (BANK) kuartal III 2025 mencatat laba Rp128,15 miliar. Meroket 262,21 persen dari periode sama tahun lalu minus sebesar Rp79 miliar. Efeknya, laba per saham dasar menjadi Rp9 dari tahun sebelumnya tekor Rp6. Total pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib Rp595,57 miliar, melonjak dari Rp428,01 miliar. Itu terdiri dari pendapatan dari jual beli, bagi hasil dan ujah Rp436,51 miliar, naik dari Rp300,77 miliar. Pendapatan usaha utama lainnya Rp159,06 miliar, melonjak dari Rp127,23 miliar. Hak pihak ketiga atas bagi hasil dan syirkah temporer Rp347,59 miliar, bengkak dari Rp218,91 miliar. Hak bagi hasil milik bank Rp247,98 miliar, melonjak dari Rp209,09 miliar. Total pendapatan usaha lainnya Rp368,96 miliar, meroket dari Rp99,82 miliar. Itu meliputi pendapatan imnbalan jasa perbankan Rp328,1 miliar, surplus dari Rp87,58 miliar. Keuntungan atas penjualan surat berharga Rp40,8 miliar, meroket dari Rp12,25 miliar. Laba selisih kurs Rp50 juta, melangit dari minus Rp17 juta. Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif Rp34,66 miliar, bengkak dari Rp4 miliar. Total beban operasional Rp452,09 miliar, bengkak dari Rp385,82 miliar. (Emiten News)

GTSI: Rajai Industri Logistik Migas, GTSI Borong Kapal Baru Rp7,5 Triliun

Perusahaan milik Tommy Soeharto, GTS Internasional (GTSI), menyiapkan investasi USD 508 juta (Rp7,5 triliun) hingga 2026 untuk mempercepat ekspansi armada dan memperkuat rantai pasok gas, sejalan dengan dorongan menuju energi bersih dan peningkatan infrastruktur LNG. GTSI juga menggarap proyek regasifikasi senilai USD 175 juta yang ditarget beroperasi Juni 2026 sebagai penghubung utama pasokan LNG ke pengguna akhir. Bulan ini, GTSI akan mendatangkan kapal LNG baru senilai Rp1,2 triliun, eks Methane Jane Elizabeth milik GasLog Partners, serta menambah tiga kapal lagi hingga 2026. Dengan armada besar termasuk Ekaputra 1, GTSI menegaskan posisinya sebagai pemain kunci logistik gas di Indonesia dan Asia Tenggara.

Domestic & Global News

Domestic News

Airlangga Minta Danantara Masuk ke Bisnis Kawasan Industri

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto meminta agar Badan Pengelola Investasi Danantara turut ikut menanamkan modal ke bisnis-bisnis di kawasan industri. Airlangga menjelaskan bahwa Presiden Prabowo Subianto ingin agar kawasan ekonomi khusus (KEK) di Indonesia terus dikembangkan. Alasannya, luas KEK di Indonesia masih jauh lebih kecil dari negara-negara lain di kawasan. Berdasarkan catatan Bisnis, Indonesia mempunyai 25 kawasan KEK dengan total luas wilayah sebesar 23.797,88 hektare. Jumlah itu jauh lebih kecil dari kawasan KEK di Thailand yang mencapai 622.000 hektare, Malaysia 2,14 juta hektare, Vietnam 1,62 juta hektare, Filipina 70.476 hektare, dan India 39.205,73 hektare. "Nah ini juga PR [pekerja rumah] bagi Danantara, karena Danantara di dalamnya ada kawasan-kawasan industri, dan memang selama ini kawasan industri yang dimiliki pemerintah jauh lebih kecil dibandingkan yang dimiliki oleh swasta," ujar Airlangga dalam acara 1 Tahun Pemerintahan Prabowo-Gibran di Jakarta, Kamis (16/10/2025). Apalagi, sambungnya, investasi merupakan faktor penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Pada kuartal II/2025, investasi berkontribusi hingga 27,83% terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia atau terbesar kedua setelah konsumsi rumah tangga (54,25%). Airlangga mengingatkan bahwa target pertumbuhan ekonomi sebesar 5,4% pada tahun depan. Bahkan, pertumbuhan ekonomi tahun-tahun setelahnya harus mencapai 6% sampai dengan 7% sehingga peran Danantara menjadi sangat penting. "Kita berharap di tahun tersebut Danantara sudah tidak di landasan, sudah mulai terbang. Nah ini menjadi kunci," jelasnya. (Bisnis)

Global News

China Salahkan AS atas Kepanikan Global Terkait Kontrol Ekspor Logam Tanah Jarang

China pada Kamis menuduh Amerika Serikat memicu kepanikan global atas kebijakan kontrol ekspor logam tanah jarang, serta menyebut Menteri Keuangan AS Scott Bessent telah memberikan pernyataan yang "sangat menyimpang" mengenai salah satu negosiator perdagangan utama China. Beijing juga menolak seruan Gedung Putih untuk mencabut pembatasan tersebut. Surat kabar resmi Partai Komunis China menerbitkan bantahan tujuh poin setelah para negosiator utama AS menyarankan bahwa Beijing bisa menghindari ancaman Presiden Donald Trump untuk memberlakukan tarif 100% terhadap barang-barang asal China dengan membatalkan aturan yang akan mulai berlaku pada 8 November. Meskipun investor lega karena dua ekonomi terbesar dunia tersebut telah menghindari gelombang tarif balasan seperti pada Maret dan April, pertukaran pernyataan keras ini tetap berisiko menggagalkan pertemuan antara Trump dan Presiden China Xi Jinping di Korea Selatan akhir bulan ini — sebuah agenda penting yang sejauh ini menjadi penopang stabilitas pasar. "Interpretasi AS sangat mendistorsi dan melebih-lebihkan kebijakan China terkait kontrol ekspor logam tanah jarang, dengan sengaja menimbulkan kesalahpahaman dan kepanikan yang tidak perlu," ujar juru bicara Kementerian Perdagangan China, He Yongqian, dalam konferensi pers. Ia menambahkan, "Selama aplikasi izin ekspor sesuai ketentuan dan ditujukan untuk penggunaan sipil, maka akan disetujui." Perluasan kebijakan kontrol ekspor logam tanah jarang oleh Beijing membuat para negosiator dan analis perdagangan di seluruh dunia bertanya-tanya apakah China berniat mewajibkan semua produsen di dunia — bahkan yang hanya menggunakan jejak kecil logam tanah jarang asal China dalam produknya — untuk mengajukan izin ekspor sebelum dapat mengirimkannya ke tujuan akhir. (Reuters)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj. Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,530	IDR 4,080	IDR 4,300	21.8%	-29.1%	535.00	9.37	1.68	18.26	9.73	10.13	-6.05	1.34
BBCA	IDR 7,300	IDR 9,675	IDR 10,000	37.0%	-31.9%	899.91	15.79	3.44	22.69	4.11	9.32	11.01	0.89
BBNI	IDR 3,850	IDR 4,350	IDR 6,400	66.2%	-30.0%	143.59	6.88	0.90	13.47	9.72	8.47	-2.03	1.21
BMRI	IDR 4,090	IDR 5,700	IDR 6,250	52.8%	-43.4%	381.73	7.11	1.43	20.60	11.40	14.63	-4.77	1.12
TUGU	IDR 1,000	IDR 1,030	IDR 1,990	99.0%	-15.3%	3.56	5.74	0.36	6.36	7.88	13.62	-31.29	0.82
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	IDR 7,075	IDR 7,700	IDR 8,500	20.1%	-1.4%	62.12	5.85	0.91	16.49	3.96	3.66	65.12	0.71
ICBP	IDR 9,250	IDR 11,375	IDR 13,000	40.5%	-26.0%	107.87	11.88	2.27	20.29	2.70	6.90	89.00	0.66
CPIN	IDR 4,860	IDR 4,760	IDR 5,060	4.1%	-2.8%	79.69	20.70	2.62	13.10	2.22	9.51	42.01	0.83
JPFA	IDR 2,360	IDR 1,940	IDR 2,500	5.9%	48.0%	27.67	9.87	1.73	18.19	2.97	9.04	19.29	0.86
SSMS	IDR 1,750	IDR 1,300	IDR 2,750	57.1%	56.3%	16.67	14.77	0.00	45.13	2.70	-1.70	71.82	0.35
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 4,990	IDR 3,645	IDR 6,750	35.3%	64.6%	54.33	-	20.65	-4.16	0.00	23.38	0.00	0.99
ERAA	IDR 406	IDR 404	IDR 476	17.2%	-11.7%	6.48	5.95	0.76	13.43	4.68	8.55	20.91	0.96
HRTA	IDR 1,650	IDR 354	IDR 590	-64.2%	235.4%	7.60	12.99	2.93	24.92	1.27	41.78	79.52	0.83
Healthcare													
KIBF	IDR 1,190	IDR 1,360	IDR 1,520	27.7%	-29.6%	55.71	15.96	2.41	15.43	3.03	7.16	12.08	0.69
SIDO	IDR 540	IDR 590	IDR 700	29.6%	-19.4%	16.20	13.90	4.82	34.17	7.22	9.90	4.68	0.61
Infrastructure													
TLKM	IDR 2,950	IDR 2,710	IDR 3,400	15.3%	-3.0%	292.23	12.78	2.21	17.43	7.20	0.50	-2.98	1.15
JSMR	IDR 3,780	IDR 4,330	IDR 3,600	-4.8%	-21.7%	27.43	6.76	0.79	12.52	4.13	34.64	-49.20	0.91
EXCL	IDR 2,510	IDR 2,250	IDR 3,000	19.5%	10.6%	45.68	0.00	1.29	-1.43	3.41	6.40	0.00	0.65
TOWR	IDR 555	IDR 655	IDR 1,070	92.8%	-31.5%	32.80	8.21	1.40	18.30	2.86	8.48	-0.25	1.02
TBIG	IDR 1,860	IDR 2,100	IDR 1,900	2.2%	-0.8%	42.14	28.66	4.21	13.77	2.62	3.41	-9.29	0.45
MTSL	IDR 560	IDR 645	IDR 700	25.0%	-12.5%	46.79	21.80	1.41	6.50	4.52	7.19	4.19	0.93
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 895	IDR 980	IDR 1,400	56.4%	-35.1%	16.59	7.09	0.73	10.80	2.68	21.01	11.26	0.96
PWON	IDR 354	IDR 398	IDR 520	46.9%	-30.6%	17.05	7.21	0.80	11.63	3.67	7.59	27.62	0.85
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,400	IDR 1,100	IDR 1,500	7.1%	8.1%	35.19	10.36	1.01	10.05	2.90	6.66	-50.62	0.64
ITMG	IDR 22,375	IDR 26,700	IDR 23,250	3.9%	-13.8%	25.28	4.50	0.82	18.47	15.52	-2.94	4.21	0.59
INCO	IDR 4,430	IDR 3,620	IDR 4,930	11.3%	7.5%	46.69	58.03	1.03	1.69	1.21	-22.87	-55.96	0.87
ANTM	IDR 3,430	IDR 1,525	IDR 1,560	-54.5%	111.7%	82.43	12.13	2.53	22.01	4.42	68.57	148.06	0.79
ADRO	IDR 1,675	IDR 2,430	IDR 3,680	119.7%	-57.1%	49.23	0.00	0.65	13.34	97.22	-2.66	-49.81	0.82
NCKL	IDR 1,250	IDR 755	IDR 1,030	-17.6%	36.6%	78.87	10.27	2.41	26.32	2.43	13.02	35.13	1.03
CUAN	IDR 2,380	IDR 1,113	IDR 980	-58.8%	211.1%	267.56	120.69	52.86	57.74	0.01	717.24	291.62	1.66
PTRO	IDR 7,000	IDR 2,763	IDR 4,300	-38.6%	382.8%	70.60	223.88	1.77	3.93	0.23	19.60	389.54	1.76
UNIQ	IDR 360	IDR 438	IDR 810	125.0%	-47.4%	1.13	17.81	2.44	14.52	0.00	17.25	39.35	0.07
Basic Industry													
AVIA	IDR 434	IDR 400	IDR 470	8.3%	-14.9%	26.89	16.05	2.74	17.08	5.07	6.48	-0.31	0.59
Industrial													
UNTR	IDR 25,975	IDR 26,775	IDR 25,350	-2.4%	-2.8%	96.89	5.20	0.98	19.92	7.90	4.54	-4.22	0.85
ASII	IDR 5,750	IDR 4,900	IDR 5,475	-4.8%	16.2%	232.78	6.91	1.07	16.16	7.06	4.53	4.54	0.71
Technology													
CYBR	IDR 1,240	IDR 392	IDR 1,470	18.5%	287.5%	8.25	0.00	39.20	47.33	0.00	55.74	0.00	0.41
GOTO	IDR 55	IDR 70	IDR 70	27.3%	-19.1%	65.51	0.00	1.81	-8.92	0.00	7.50	96.47	1.11
WIFI	IDR 3,240	IDR 410	IDR 450	-86.1%	918.9%	17.20	20.70	3.48	24.37	0.06	52.93	165.67	0.62
Transportation													
ASSA	IDR 885	IDR 690	IDR 900	1.7%	14.2%	3.27	10.19	1.60	15.95	5.65	11.66	97.13	1.16
BIRD	IDR 1,735	IDR 1,610	IDR 1,900	9.5%	-15.4%	4.34	6.60	0.73	11.47	6.92	13.96	44.05	0.85
SMDR	IDR 296	IDR 268	IDR 520	75.7%	-12.9%	4.85	5.01	0.55	11.29	3.89	-4.53	26.79	0.88

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 13 October 2025	China	-	Export YoY	Sep	6.4%	-	4.4%
	China	-	Trade Balance	Sep	USD 98.8B	-	USD 102.3B
Tuesday, 14 October 2025	-	-	-	-	-	-	-
Wednesday, 15 October 2025	China	-	PPI YoY	Sep	-2.3%	-	-2.9%
	China	-	CPI YoY	Sep	-0.2%	-	-0.4%
	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Oct. 10	-	-	-4.7%
	US	19.30	Empire Manufacturing	Oct	0.0	-	-8.7
	US	19.30	CPI MoM	Sep	0.4%	-	0.4%
	US	19.30	CPI YoY	Sep	0.3%	-	0.3%
	US	19.30	Retail Sales Advance MoM	Sep	0.4%	-	0.6%
Thursday, 16 October 2025		19.30	PPI Final Demand MoM	Sep	0.3%	-	-0.1%
		19.30	Initial Jobless Calims	Oct. 11	229k	-	-
	US	19.30	Housing Starts	Sep	1315k	-	1307k
Friday, 17 October 2025		20.15	Industrial Production MoM	Sep	0.0%	-	0.1%

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 13 October 2025	RUPS	PPRI
	Cum Dividend	ASII TLDN
Tuesday, 14 October 2025	Cum Dividend	AUTO
	Right - Trading Start	COCO
Wednesday, 15 October 2025	RUPS	GIAA MMIX SKYB UNVR
	Cum Dividend	ASGR
Thursday, 16 October 2025	RUPS	BBYB SIPD
Friday, 17 October 2025	RUPS	SDMU
	Cum Dividend	CMRY

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	45,952.2	-301.07	-0.7%
S&P 500	6,629.1	-41.99	-0.6%
NASDAQ	24,657.2	-88.12	-0.4%
STOXX 600	571.7	3.89	0.7%
FTSE 100	9,436.1	11.34	0.1%
DAX	24,272.2	90.82	0.4%
Nikkei	48,277.7	605.07	1.3%
Hang Seng	25,888.5	22.09	-0.1%
Shanghai	4,618.4	12.13	0.3%
KOSPI	3,748.4	91.09	2.5%
EIDO	17.4	0.15	0.9%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,326.6	119.1	2.8%
Brent Oil (\$/Bbl)	61.1	-0.85	-1.4%
WTI Oil (\$/Bbl)	57.5	-0.81	-1.4%
Coal (\$/Ton)	104.6	-1.25	-1.2%
Nickel LME (\$/MT)	15,136.9	71.13	0.5%
Tin LME (\$/MT)	35,713.0	380.01	1.1%
CPO (MYR/Ton)	4,520.0	8	0.2%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,386.9	1.57	0.1%
Energy	3704.864	26.42	0.7%
Basic Materials	2077.522	24.69	1.2%
Consumer Non-Cylicals	825.684	11.84	1.5%
Consumer Cyclicals	913.138	17.35	1.9%
Healthcare	1886.744	59.38	3.2%
Property	971.147	14.16	1.5%
Industrial	1651.52	16.79	1.0%
Infrastructure	1920.792	-3.02	-0.2%
Transportation & Logistic	1739.906	35.86	2.1%
Technology	10743.028	-126.92	-1.2%

Source: IDX

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDENGAN (JAKARTA UTARA)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440

☎ +62 21 6667 4959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1 Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181

☎ +62 22 8602 1250

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

ITC BSD (TANGERANG SELATAN)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48 Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan – Banten 15311

☎ +62 22 860 22122

KAMAL MUARA (JAKARTA UTARA)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470

☎ +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

 Seoul |
  New York |
  Hong Kong |
  Singapore
 Shanghai |
  Beijing |
  Hanoi |
  Indonesia